

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI PERANG DUNIA DAN KELEMBAGAAN DUNIA UNTUK SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 PAMEKASAN

Farihatun Nisa

Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, email:
Farihatunnisa11@gmail.com

Fajar Arianto

Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, email:
Fajararianto@rocketmail.com

Abstrak

Terdapat tiga rumusan masalah pada penelitian itu yaitu (1) bagaimana pengembangan video (2) bagaimana uji kelayakan,(3) bagaimana uji keefektifan. Pengembangan ini bertujuan menghasilkan untuk: (1) mengembangkan video pembelajaran untuk mata pelajaran sejarah dengan menggunakan media video pembelajaran, yang layak untuk diterapkan sebagai media pembelajaran pada kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pamekasan. (2) untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran untuk materi Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia di SMAN 4 Pamekasan sehingga layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.(3) Untuk mengetahui keefektifan media video pembelajaran pada materi pembelajaran perang dunia dan kelembagaan dunia.Spesifikasi produk video pembelajaran dikemas dalam CD dengan menggunakan format MP4, didalamnya berisi materi perang dunia dan kelembagaan dunia, bahan penyerta menggunakan ukuran A5..

Kata Kunci :Pengembangan,Video pembelajaran,dan efektifitas

Abstract

There are three problem formulation in the research that is (1) how the development of video (2) how the feasibility test, (3) how to test effectiveness. The aim of this development is to: (1) develop instructional videos for historical subjects by using instructional video media, which is suitable to be applied as a learning medium in the class XI IPS in Senior Highschool 4 Pamekasan. (2) to know the feasibility of learning video media for World War and World Institution material in SeniorHighschool 4 Pamekasan so that it is feasible to be used as instructional media. (3) To know effectiveness of learning video media on learning material of world war and world institute. The specification of learning video products is packaged in CDs using MP4 format, inside containing world war material and world institute, accompanying material using A5 size.

Keywords Development, Video learning, and effectiveness

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa (Arifin, 2010: 10). Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran (Sanjaya, 2011: 13-14). Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriteriannya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

Menurut (Munadhi:2008:5), Berdasarkan pemahaman tersebut, guru tidaklah dipahami sebagai satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai peran penggiat tadi. Ia pun harus mampu merencana dan mencipta sumber-sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan

secara terencana oleh para guru atau pendidik, biasanya dikenal sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita.

Kondisi nyata yang ada berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pamekasan yakni terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA materi perang dunia dan kelembagaan dunia terdapat pada standar kompetensi yaitu Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. Dikarenakan, metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab. Pada standar kompetensi tersebut terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai, meliputi : (1)mendeskrripsikan Perang Dunia I dan Perang Dunia II,(2)mendeskrripsikan LBB dan PBB,(3)Menyajikan hasil evaluasi tentang PD I dan PD II, serta LBB dan PBB. Indikator-indikator tersebut

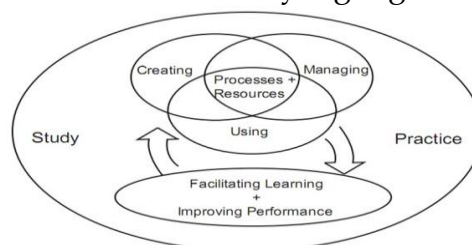
merupakan kondisi ideal yang harus dilakukan. Kemendikbud (2012), menyatakan Sekolah Menengah Atas dalam pendidikan formal di Indonesia, merupakan jenjang pendidikan menengah setelah menamatkan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat. Pada umumnya siswa sekolah menengah atas berusia 16-18 tahun. Pada saat ini terdapat sekolah-sekolah favorit terutama di jenjang sekolah menengah atas yang berlomba-lomba untuk menjadi sekolah terbaik dengan memiliki banyak prestasi dan ditunjang dengan fasilitas yang lengkap.

Pada penelitian SMA Negeri 4 Pamekasan sebagai obyek penelitian. Sekolah ini berada jauh dari jalan raya, namun banyak fasilitas yang dimiliki sekolah misalnya, di dalam kelas terdapat papan tulis, sound system, LCD, Wifi internet. Sehingga pengembang menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Hal itu dikarenakan dalam pembelajaran materi perang dunia dan kelembagaan dunia ini memerlukan media yang berupa audio, visual serta teks.

KAJIAN PUSTAKA

Teknologi pendidikan dalam AECT (Association for Educational Communication and Tehcnology,2008) adalah studi dan etika dalam memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola teknologi yang tepat dan sumber belajar (Januszewski dan Molenda, 2008;34). Penggunaan video pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan terhadap peserta didik. Penggunaan video sebagai alat bantu

mengajar memberikan satu pengalaman baru terhadap peserta didik. Media video akan memberikan wawasan yang luas bagi peserta didik, terutama jika tempat atau peristiwa yang ditayangkan itu terlalu jauh untuk dilewati dan membahayakan. Dengan penanyangan video, peserta didik dapat merasa seolah-olah mereka berada dan turut serta dalam suasana yang digambarkan .



Gambar 2.1 Kawasan Teknologi Pendidikan (Molenda:2008:)

Dalam sudut pandang teknologi pendidikan yang terbaru tahun 2008, penelitian pengembangan ini termasuk dalam kawasan penciptaan create. Menurut Januszewski dan Molenda 2008;8 penciptaan dapat mencakup berbagai kegiatan bergantung pada pendekatan desain yang digunakan. Pendekatan desain dapat berkembang dari berbagai macam pola pikir pengembang; estetika, ilmiah, teknik, psikologis, procedural, atau sistematis, dimana masing-masing dapat digunakan untuk kegiatan produksi suatu bahan pembelajaran yang diperlukan dan kondisi belajar yang efektif.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.15
Hasil Rekapitulasi Uji t Pretest dan posttest

N	Pret est	Postt est	D	xd	xd^2
1	35	70	35	4,4	19,36
2	42	83	41	10,4	108,16
3	50	77	27	-3,6	-12,96
4	47	89	42	11,4	129,96

5	58	94	36	5,4	29,16
6	52	77	25	-5,6	-31,36
7	42	82	40	9,4	88,36
8	58	88	30	-0,6	-0,36
9	35	82	47	16,4	208,96
10	58	65	7	-23,6	-556,96
11	64	88	24	-6,6	-43,56
12	70	100	30	-0,6	-0,36
13	58	95	37	6,4	40,96
14	58	71	13	-17,6	-309,76
15	42	83	41	10,4	108,16
16	58	83	25	-5,6	-31,36
17	47	77	30	-0,6	-0,36
18	59	88	29	-1,6	-2,56
19	58	77	19	-11,6	-134,56
20	50	94	44	13,4	179,56
21	52	83	31	0,4	0,16
22	65	82	17	-13,6	-184,96
23	58	77	19	-11,6	-134,56
24	47	89	42	11,4	129,96
25	58	77	19	-11,6	-134,56
26	47	83	36	5,4	29,16
27	58	76	18	-12,4	-158,76
28	47	88	41	10,4	108,16
29	50	77	27	-3,6	-12,96
30	42	88	46	15,4	237,16
JU M L A H	156 5	2488	91 8	0,2	332,72

Sumber : Data Lapangan

2017

$$Md = \frac{918}{30} = 30,6$$

$$\sum x = 1565$$

$$\sum y = 2488$$

$$\sum d = 0,2$$

$$\sum d^2 = 332,72$$

$$\begin{aligned} \sum x^2d &= -332,72 - \frac{(0,2)^2}{30} \\ &= -332,72 - 0,0067^2 \end{aligned}$$

$$= -332,72 - 4,48$$

$$= 337,2$$

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{(N-1)}}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{30,6}{\sqrt{\frac{887,2}{30(30-1)}}} \\ &= \frac{30,6}{\sqrt{\frac{887,2}{30(29)}}} \\ &= \frac{30,6}{\sqrt{0,38}} \\ &= \frac{30,6}{0,61} \\ &= 50,16 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dengan taraf signifikan 5 %, nilai db = N-1 = 30-1 =29, maka diperoleh *t tabel*= 2,045 dengan demikian maka *t hitung* lebih besar dari *t tabel* yaitu 50,16 ≥ 2,045. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah media video pembelajaran tentang Perang dunia dan kelembagaan dunia dikembangkan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pengembang video efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pamekasan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media video pembelajaran pada mata pelajaran sejarah materi perang dunia dan kelembagaan dunia untuk siswa kelas XI ips di SMA Negeri 4 Pamekasan. Pengembangan media video pembelajaran menggunakan model pengembangan Rayandra dengan 3 tahap pengembangannya yaitu tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap produksi. Dengan melalui beberapa tahap pengembangan dan uji coba maka media video pembelajaran ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut pembahasan dari hasil uji coba dan revisi yang telah diperoleh:

1. hasil validasi ahli media

Penilaian ahli media 1 dan 2 terhadap media video pembelajaran perang dunia dan kelembagaan dunia mendapatkan nilai aspek sebesar...berdasarkan criteria yang telah ditetapkan pada bab 3, nilai tersebut termasuk kedalam kategori baik-sangat baik, maka media video pembelajaran perang dunia dan kelembagaan dunia yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran sejarah materi perang dunia dan kelembagaan dunia untuk kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pamekasan.

2. Hasil validasi materi

Berdasarkan penilaian ahli materi 1 dan 2 terhadap media video pembelajaran perang dunia dan kelembagaan dunia mendapatkan nilai sebesar..., nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat baik, maka media video pembelajaran perang dunia dan kelembagaan dunia yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran sejarah materi perang dunia dan kelembagaan dunia untuk kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pamekasan.

3. hasil uji coba Angket

Berdasarkan hasil uji coba Angket dengan subyek 30 orang siswa, diperoleh data sebanyak 95,53 %. Nilai yang diperoleh dalam uji coba perseorangan, Kelompok kecil dan kelompok besar berada pada kategori baik-sangat baik, sehingga media Video pembelajaran yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. efektifitas media

Untuk menilai keefektifan media video pembelajaran diperoleh melalui tes yaitu pretest dan posttest yang kemudian dihitung dengan menggunakan uji t. berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh angka t hitung sebesar 3,846 kemudian dikonsultasikan dengan harga t table dengan taraf signifikansi sebesar 5 % dan db = $30-1 = 29$, sehingga diperoleh harga t table sebesar 2,045 dengan demikian harga t hitung lebih besar daripada t table. Sehingga terjadi pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran mata pelajaran sejarah pada materi perang dunia dan kelembagaan dunia untuk siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Pamekasan layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan dari presentase angket yang ditujukan para ahli serta dilakukan kegiatan uji coba berikut penjelasannya secara rinci. Dari kegiatan validasi materi oleh dua orang ahli didapati hasil presentase ahli materi 1 dan 2 sebesar 82,65 % dan 84,65 %. Kemudian dilakukan kegiatan validasi media dilaksanakan 2 orang ahli didapati hasil presentase ahli media sebesar 92,65 % dan 84,65 %. Setelah dilakukan kegiatan validasi, peneliti mengadakan kegiatan uji coba kepada subjek penelitian yakni siswa kelas XI IPS.

SIMPULAN

1. Kajian teoritik

Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Video pembelajaran dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita.

2. Kajian Empiris

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pengembangan media yang berjudul pengembangan video pembelajaran pada materi perang dunia dan kelembagaan dunia untuk meningkatkan efektifitas siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Pamekasan bahwa setelah melakukan uji coba pada 30 siswa telah mendapatkan hasil yaitu media video pembelajaran yang telah dikembangkan sudah layak untuk dijadikan media pembelajaran.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil validasi ahli media 1 dan ahli media 2, yaitu ahli media 1, media video pembelajaran dan buku penyerta rata-rata variable menunjukkan sangat baik. Ahli media 2, media video pembelajaran dan buku penyerta rata-rata variabel menunjukkan sangat baik. Berdasarkan hasil presentase yang diperoleh dari hasil uji coba kelompok besar dan kelompok kecil.

SARAN

Beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam pengembangan media video pembelajaran ini antara lain adalah :

1. Saran pemanfaatan

Pada pemanfaatan hasil pengembangan media komik pembelajaran ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

a. Perlunya memberikan instruksi kepada siswa pada saat penggunaan media video pembelajaran, karena tanpa adanya instruksi siswa tidak terarah dalam menggunakan media video pembelajaran ini.

b. Pembatasan waktu untuk siswa dalam menonton dan media video pembelajaran, sehingga tidak ada jam yang terbuang dikarenakan masih ada siswa yang belum selesai untuk menonton video tersebut.

2. Pengembangan produk lebih lanjut

Untuk pengembang yang akan membuat media video pembelajaran sebaiknya memperhatikan beberapa hal yaitu :

a. Dalam video pembelajaran tersebut, perlunya ditambahkan materi yang lain dan referensi sumber yang lain agar dalam materi tersebut lebih lengkap serta rumus-rumus nya lebih banyak lagi.

b. Materi dalam video pembelajaran tersebut harus lebih diperluas lagi dalam memberikan contoh dari materi sejarah tersebut, berguna agar contoh dari materi sejarah tersebut merupakan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang memang dilakukan setiap hari.

3. Desiminasi (penyebaran)

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa media video pembelajaran. Apabila media ini digunakan untuk lembaga/sekolah lain maka perlu dilakukan identifikasi, analisis kebutuhan, serta kondisi

lingkungan. Karena setiap sekolah memiliki karakteristik siswa dan permasalahan berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

AECT. 1977. *Definisi Teknologi Pendidikan. Satuan Tugas Definisi*

Terminologi AECT. Jakarta : CV. Rajawali

Arief S Sadiman, dkk. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta:

PT. RajaGrafindo.Persada

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:

PT. Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Rajagrafindo.Persada

Asyhar, Rayandra.2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.*

Jakarta:Refrensi Jakarta

Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan.* Bandung : Penerbit Alumni

Hendrawati made, Dkk.2012. *Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran Berbantuan Komputer (Pbk) Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV Semester Ganjil Di Sd Negeri 4 Bebetin.* Universitas Pendidikan Ganesha.

Januszewski & Molenda. 2008. *Educational Technology A Definition With Commentary.* USA: Taylor & Francis Group, LCC.

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran.* Surabaya: Bintang Surabaya

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru.* Jaharta; Referensi Gaung Persada Press Group

Ni Kadek Wedawati Wahyuni,DKK.2012. *Pengembangan Video Pembelajaran Materi Berbicara Melalui Telepon Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iii Di Sd Negeri 2 Sukadana Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem.* Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.Sumber :

Sadiman, Arief S (dkk). 2011. *Media Pendidikan : pengertian pengembangan, dan pemanfaatan.* Jakarta rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana

Sapriya, Dr.M.Ed .2009 . *Pendidikan IPS : PT. Remaja Rosdakarya.* Bandung

Uno, Hamzah B.,Koni, Satria.2012. *Assessment Pembelajaran : Remaja Rosdakarya.* Jakarta:Bumi Aksara

Seels dan Richey. 1994. *Instructional Technology.* AECT. Washington, DC.

Seels, Barbara B & Richey, Rita C. 1994. *Diterjemahkan dari buku aslinya instruksional technology : the definition and domains of the field oleh : Dra. Dewi S. Prawiradilaga, M.Sc, Drs. Raphael Raharjo, M.Sc. (alm), dan Prof. Dr. Yusufhadi Miarso, M.Sc.*

Smaldino, Lowther, & Russel.2008. *Instructional Technology and Media for learning,9th ed.*Person Education

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi.* Bandung: Alfabeta CV

Sunarto, Hartono, Agung. 2008. *Perkembangan Peserta didik,* Jakarta:Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Karya Ofset

Tegeh, I., dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Trianto.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif.* Jakarta: Kencana Pranada Media Group.